

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat diamati dari tingkat keaktifan siswa dalam kerjasama melaksanakan investigasi kelompok dan keaktifan siswa dalam menyampaikan pendapat serta keaktifan bertanya dalam pembelajaran.
2. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dapat diamati dari data hasil penelitian yang telah dilakukan penulis. Pada *pre test* (sebelum tindakan) diketahui bahwa rata-rata kelas adalah 58 dengan jumlah persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal hanya mencapai 17,14%. Kemudian setelah dilaksanakannya siklus I dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation*, diperoleh rata-rata kelas meningkat menjadi 76 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 65,71%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari *pre test* (sebelum tindakan) baik dari segi rata-rata kelas maupun ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal. Selanjutnya pada siklus II dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation*, diperoleh rata-

rata kelas semakin meningkat hingga mencapai 89,43 dengan persentase ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal sebesar 91,43%. Adapun tindak lanjut yang dilakukan oleh penulis pada siklus II ini terhadap 3 siswa yang belum tuntas belajar dengan persentase siswa yang belum tuntas belajar adalah 8,57%, maka penulis melaksanakan remedial kepada 3 siswa tersebut hingga tercapainya KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Pada pelaksanaan remedial, 3 siswa tersebut telah mencapai KKM mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yaitu tuntas dengan nilai 75.

3. Dengan demikian pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *group investigation* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk memperbaiki proses pembelajaran.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan melakukan inovasi pembelajaran melalui penerapan metode, media dan model-model pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif sehingga pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Disamping itu, perlu adanya peningkatan pemahaman guru tentang berbagai model pembelajaran lainnya.
2. Bagi sekolah, diharapkan fasilitas/sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang proses kegiatan belajar mengajar dapat terpenuhi secara maksimal sehingga pelaksanaan model pembelajaran dapat berjalan dengan baik.